

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sebuah perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya dan mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan dan kinerja finansial suatu perusahaan. Selain itu, nilai perusahaan juga menjadi salah satu indikator yang menjadi bahan pertimbangan calon investor dalam pengambilan keputusan. Pihak manajemen perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan nilai kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan juga menggambarkan kinerja pihak manajemen dalam menjalankan amanah pemegang saham untuk mengelola operasional perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemegang saham, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemegang saham juga akan meningkat.

Menurut Silvia Indrarini (2019) mendefinisikan bahwa pengertian nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham.

Perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Salah satunya, pandangan nilai perusahaan bagi pihak kreditur. Bagi pihak kreditur nilai perusahaan berkaitan dengan likuiditas perusahaan, yaitu perusahaan di nilai mampu atau tidaknya mengembalikan pinjaman yang diberikan oleh pihak kreditur. Apabila nilai perusahaan tersirat tidak baik maka investor akan menilai perusahaan dengan rendah.

Dalam proses memaksimalkan nilai perusahaan, maka akan ada konflik antara kepentingan manajer dan pemegang saham (pemilik perusahaan) sering disebut *agency*

*problem*. Tidak jarang bahwa manajer perusahaan memiliki tujuan yang berbeda dan kepentingan yang bertentangan dengan tujuan utama perusahaan dan sering mengabaikan kepentingan pemegang saham. Minat yang berbeda antara manajer dan pemegang saham telah mengakibatkan konflik yang biasa disebut dengan konflik keagenan. Hal tersebut terjadi karena manajer mengutamakan kepentingan pribadi, sebaliknya pemegang saham tidak menyukai kepentingan pribadi dari manajer karena apa yang dilakukan oleh manajer tersebut akan menambah biaya bagi perusahaan sehingga menyebabkan penurunan keuntungan perusahaan dan berpengaruh terhadap harga saham sehingga menurunkan nilai perusahaan

Likuiditas menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Aditya (2019) tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa suatu perusahaan dalam kondisi baik, sehingga akan meningkatkan permintaan akan saham dan menaikkan harga jual saham. Menurut Silvia (2018), semakin tinggi tingkat likuiditas sebuah perusahaan, maka semakin baik bila kinerja perusahaan tersebut, dan sebaliknya jika semakin rendah tingkat likuiditas sebuah perusahaan, maka semakin buruk kinerja perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi biasanya lebih berpeluang untuk mendapatkan dukungan dari luar, seperti lembaga keuangan, kreditur dan juga pemasok bahan baku (Aditya, 2019).

Sunyoto (2013) dalam Irma (2018), mengatakan profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Nilai profitabilitas menjadi norma ukuran bagi kondisi kesehatan perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus, sehingga sudut pandang investor merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat (Indah, 2013). Pada penelitian yang dilakukan oleh Aditya (2019), Johan (2012) dan Siti (2017) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai

perusahaan, sedangkan hasil Penelitian Indah (2013), Neti (2018) dan Grandy (2016) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan.

Solvabilitas juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Subramanyam (2010:46) dalam Hening (2016) Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Kewajiban yang dimaksud, yaitu utang yang dibayar oleh perusahaan. Solvabilitas dapat dihitung dengan rasio solvabilitas, yang membandingkan besarnya aktiva yang dimiliki sebuah perusahaan maka akan membuat investor enggan untuk investasi, karena memiliki resiko kebangkrutan yang tinggi. Pada penelitian Nanda (2016) dan Silvia (2018) membuktikan bahwa solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, Sedangkan hasil penelitian dari Widya (2018), Ahmad (2018) dan Hafidah (2017) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan.

Salah satu jenis industri yang berada di Bursa Efek Indonesia adalah industri manufaktur sektor barang konsumsi. Sektor industri barang konsumsi merupakan industri yang memproduksi berbagai jenis kebutuhan konsumsi masyarakat. Sektor industri barang konsumsi terdiri dari beberapa subsektor yaitu, subsektor makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetik, dan keperluan rumah tangga, serta peralatan rumah tangga. Perkembangan sektor barang konsumsi juga mengalami perubahan yang dapat terlihat sebagai berikut.

Pada PT. Kimia Farma Tbk profitabilitas yang diwakili oleh Return On Assets pada tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 7,84 persen. Yang mana pada tahun 2016 sebesar 0,119572538 naik menjadi 0,128942757 pada tahun 2017. Hal ini tidak diikuti dengan kenaikan Harga Saham yang mengalami penurunan sebesar 1,82 persen. Harga Saham pada tahun 2016 sebesar Rp.2.750 turun menjadi Rp.2.700

pada tahun 2017. Penurunan Harga Saham terjadi dikarenakan asset perusahaan yang diputar untuk memproduksi perusahaan hal ini mengakibatkan pembagian keuntungan investor berkurang sehingga harga saham itu berkurang atau menurun.

Pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Likuiditas yang diwakili oleh Current Ratio pada tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 1,6 persen. Yang mana pada tahun 2016 sebesar 2,18930198 naik menjadi 2,224387037 pada tahun 2017. Hal ini tidak diikuti dengan kenaikan harga saham yang mengalami penurunan sebesar 4,44 persen. Harga saham pada tahun 2016 sebesar Rp.1.350 turun menjadi Rp.1.290 pada tahun 2017. Penurunan harga terjadi karena Current Ratio yang tinggi belum tentu akan membuat laba meningkat. Hal ini dikarenakan perusahaan membayar hutang lancar yang tidak terbayar.

Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Solvabilitas yang diwakili oleh Deb to Equity Ratio pada tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 0,64 persen. Yang mana pada tahun 2017 sebesar 0,880788055 naik menjadi 0,933974053 pada tahun 2018. Hal ini tidak diikuti dengan kenaikan Harga Saham yang mengalami penurunan sebesar 2,3 persen. Harga Saham pada tahun 2017 sebesar Rp.7.625 turun menjadi Rp.7.450 pada tahun 2018. Penurunan harga saham dikarenakan nilai hutang yang tinggi maka resiko perusahaan juga semakin besar yang membuat investor enggan untuk berinvestasi.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang hasil penelitiannya ada yang sejalan ataupun yang bertentangan. Penelitian-penelitian diantaranya pertama Warouw et al (2016) meneliti dengan judul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia”. Yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja dan profitabilitas berpengaruh tidak

signifikan terhadap nilai perusahaan. Kedua : Sintarini (2018) meneliti dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi di BEI”. Yang menyatakan bahwa likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Ketiga: Erlina (2018) meneliti dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia”. Yang menyatakan bahwa likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dengan adanya penelitian ini bertujuan agar peneliti dan pembaca dapat mengetahui apakah adanya penurunan atau peningkatan dalam sebuah perusahaan terkhususnya di sektor industri yang mana dapat dilihat dengan adanya nilai perusahaan. Menurut Dewi, Yuniarta dan Atmadja (2014), mengatakan bahwa nilai perusahaan sangat penting karena menggambarkan kondisi perusahaan yang dapat mempengaruhi pandangan investor terhadap perusahaan, sehingga setiap pemilik perusahaan akan berusaha menunjukkan kinerja yang naik agar calon investor tertarik dan dapat menanamkan modalnya. Adapun penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dimana menggunakan analisa data dengan menggunakan alat ukur yang bersifat statistik.

Dengan adanya permasalahan yang banyak terjadi dalam meningkatkan nilai perusahaan maka pihak perusahaan di harapkan dapat mengoptimalkan kinerja kerja perusahaan dan memaksimalkan nilai perusahaan agar para investor dapat memberikan saham serta modalnya yang nantinya dapat berguna di perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas dan melihat penelitian sebelumnya maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
3. Bagaimana pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan-batasan masalah yang diberikan penulis untuk penelitian ini yaitu :

1. Pembatasan masalah digunakan untuk membantu peneliti fokus pada topik yang akan diteliti yaitu pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022
2. Fokus penelitian, yakni pengaruh likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022

## **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2020-2022.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode 2020-2022.

3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode 2020-2022.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini ada dua, yaitu manfaat teoritis dan praktis, sebagai berikut :

### 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan menambah pengetahuan tentang pengaruh Likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan, serta dapat memberikan wawasan pengembangan pada penelitian serupa.

### 2. Manfaat praktis

- a. Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi para pengambil keputusan serta dapat menambah pengetahuan, pemahaman, dan wawasan mengenai keputusan dalam nilai perusahaan.
- b. Bagi Perusahaan, Penelitian ini berguna bagi sarana untuk mengetahui dan menambah wawasan tentang keilmuan yang berkaitan dengan keuangan tentang Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap nilai perusahaan.

## **F. Sistematika Penulisan**

Pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri atas sub-sub sebagai perinciannya, sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan kerangka penulisan.

**BAB II : Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis**

Bab ini berisi landasan teori mengenai teori-teori yang melandasi penelitian menjadi acuan teori dalam analisis penelitian, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian.

**BAB III : Metode Penelitian**

Pada bab ini menjelaskan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional penelitian dan alat analisis.

**BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Menjelaskan mengenai analisis data, hasil pengujian, hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

**BAB V : Kesimpulan dan Saran**

Bab ini terdiri dari simpulan yang menunjukkan keberhasilan tujuan penelitian, menunjukkan hipotesis mana yang didukung oleh data dan saran-saran yang berisi keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan.